


Gedalar *genap 2012-2013*


Pameran Kriya Seni / Produk Inovasi Produk Kriya Menuju Industri Kreatif

Museum Bali 12-16 Maret 2012



Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar
Jln. Nusa Indah Denpasar 80235
Telp. (0361) 236100
www.isi-dps.ac.id

**Unit Pelaksana Teknis Dinas
MUSEUM BALI**
Jln. Mayor Wisnu-Denpasar
Telp. 03611222680-235059
Fax. 222680, Kode Pos 80232



Sambutan
Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar

Om Swastyastu

Dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan puji dan syukur kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa yang tiada henti-hentinya melimpahkan nikmat-Nya kepada kita semua. Selaku Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar saya menyambut dengan antusias atas pameran Kriya Seni yang diselenggarakan oleh Jurusan Kriya Seni dengan mengusung tema "Inovasi Produk Kriya Menuju Industri Kreatif".


Suatu realitas bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang informasi dan komunikasi membawa dampak di segala aspek kehidupan. Mengakibatkan "hilangnya batas-batas" atau border less antar negara, sehingga di satu sisi memungkinkan pergaulan antar bangsa yang semakin luas dan di sisi lain mengakibatkan kompetisi yang sangat ketat dalam pasar global. Menyadari hal tersebut, maka tema pameran kali ini masih segar untuk diwacanakan lagi, walaupun program industri kreatif sebenarnya telah dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2009, namun hingga kini masih menjadi isu yang semakin santer, intensif dan strategis, karena telah terbukti menjadi salah satu solusi untuk mengatasi dampak gejolak ekonomi global. Oleh sebab itu, dunia pendidikan termasuk Jurusan Kriya Seni dituntut lebih responsif, kreatif dan mampu melakukan inovasi serta berpartisipasi aktif untuk mendukung program tersebut.

Terkait dengan industri kreatif, sesungguhnya Jurusan Kriya Seni memiliki peluang untuk mengadakan pengembangan ke arah tersebut. Mengingat Kriya Seni dalam aktivitas berkarya lebih menekankan pada keahlian tangan, ide, kreativitas, inovasi, investasi modal relatif kecil, dan padat karya. Sehingga sesuai dengan pengertian industri kreatif menurut Department of Culture, Media and Sports (DCMS) "those industries which have their origin in individual creativity, skill and talent, and which have a potential for wealth and job creation through the generation and exploitation of intellectual property and content". Industri kreatif adalah industri yang berbasis pemanfaatan kreatifitas, ketrampilan serta bakat individu untuk menciptakan lapangan pekerjaan serta kesejahteraan dengan mengeksplotasi daya kreasi dan daya cipta individu (Tim Riset Dep. Perdagangan RI, 2008).

Pameran kali ini merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni: Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, sehingga melalui kesempatan ini saya berharap semoga dapat terjadi dialog dengan masyarakat, sebagai inspirasi dan menjadi langkah nyata menuju industri kreatif secara berkesinambungan.

Akhir kata saya selaku Rektor Institut Seni Indonesia Denpasar mengucapkan selamat berpameran kepada para dosen dan mahasiswa Jurusan Kriya Seni, semoga kegiatan ini bermanfaat.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om



Denpasar, 5 Maret 2012
Rektor ISI Denpasar
Prof. Dr. I Wayan Rai S., MA

Sambutan
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Om Swastyastu

Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa / Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas asung kerta wara nugraha dan bimbingan-Nya, maka pameran Kriya Seni dengan tema "Inovasi Produk Kriya Menuju Industri Kreatif" dapat terlaksana. Saya selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar menyambut dengan gembira atas penyelenggaraan Pameran Kriya Seni yang diselenggarakan oleh Jurusan Kriya Seni.

Pameran kali ini sebagai wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Sekaligus bertujuan untuk sosialisasi tentang eksistensi Jurusan Kriya Seni pada Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Denpasar.

Melalui pameran ini, saya berharap semoga terjadi interaksi mutualis dengan masyarakat pencinta seni, sehingga bagi Jurusan Kriya Seni dapat memperoleh input untuk penyempurnaan atau pengembangan paradigma pendidikan kriya seni di masa yang akan datang. Materi pameran yang disuguhkan juga diharapkan dapat menjadi inspirasi kreator seni dalam menciptakan produk kriya untuk mendukung program industri kreatif yang dicanangkan pemerintah.

Akhir kata saya mengucapkan selamat berpameran kepada para dosen dan mahasiswa Jurusan Kriya Seni, semoga kegiatan ini dapat memperoleh manfaat yang maksimal.

Om Shanti, Shanti, Shanti Om



Sambutan
Ketua Jurusan Program Studi Kriya Seni

Om Swastyastu

Berkat rahmat tuhan yang maha kuasa "Ida Hyang Widi Wasa" pameran kriya karya mahasiswa dan dosen Program Studi Kriya Seni (Produk) dapat kami laksanakan sesuai dengan rencana. Terselenggaranya pameran ini berkat kerja sama semua pihak diantaranya dinas kebudayaan Propinsi Bali, Museum Bali dan FSRD ISI Denpasar.

Kegiatan ini bukanlah sebuah pameran biasa, namun merupakan pertanggungjawaban moral dalam berkesenian dan yang terpenting adalah mensosialisasikan keberadaan P S Kriya Seni (Produk) FSRD ISI Denpasar. Pada intinya pameran ini dapat memacu kreativitas mahasiswa dan dosen dalam menumbuhkembangkan ide-ide baru lewat karya kriya baik yang bersifat fungsional maupun non fungsional dengan mengangkat nilai-nilai budaya daerah. Kreativitas sebagai spirit lahirnya karya kriya perlu dikondisikan baik dalam bentuk pameran maupun seminar untuk mencari dimensi kriya masa kini.

Kami mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasi dan dukungannya, kepada yang terhormat, Bapak Rektor ISI Denpasar, Dinas Kebudayaan Propinsi Bali, Dekan beserta jajarannya, Kepala Museum Bali serta semua pihak yang telah membantu baik moral maupun spiritual sehingga pameran kriya dengan tema "Inovasi Produk Kriya Menuju Industri kreatif" dapat kami laksanakan sesuai dengan rencana.

Om Sanhti sanhti sanhti Om

Denpasar, 5 Maret 2012
Ketua Jurusan Kriya Seni
FSRD ISI Denpasar

Drs I Ketut Muka P., MSi



genap 2012-2013



Drs I Ketut Muka P., MSi
Bebek-Bebek
Stoneware dan Glasir
2012



Drs I Made Suparta, MHum
Garuda
Kayu Akasia
2011



Dr. Drs I Md Gd Arimbawa, MSn
Pot Bunga
Keramik
2012



Drs I Wayan Mudra, Msn
Jejak Tangan
Tanah Liat dan Glasir
2012



Drs I Made Jana, Msn
Kerinduan
Kayu Waru
2012



Drs Agus Mulyadi U., Msn
Jejak Tangan
Tanah Liat dan Glasir
2012



Dra Ni Made Rai Sunarini, MSi
Sangku Dewata Nawa Sanga
Stoneware dan Glasir
2011



Drs I Made Radiawan, MErg
Table Ware
Mixed Media
2012



I Gst. Agung Jaya CK. SSn
Pizzaaaaa
Kayu Mahoni
2012



Dra Ni Kadek Karuni, MSn
Kap Lampu
Mixed Media
2012



Ida Ayu Gede Artayani, SSn, Msn
Air Kehidupan
Tanah Stoneware dan Glasir
2012

dan karya ini lebih banyak mengangkat figure manusia yang dikreasikan dalam kap dan mimik baik dalam obyek tunggal maupun ganda dalam bentuk bentuk yang ditampilkan merupakan bentuk kreatifitas, proporsi bentuk dibuat s dan tidak proporsional. Pembuatan desain sangat ditentukan pertimbangan liat gerabah sebagai media perwujudannya disamping unsur-unsur desain yang tu desain dalam bentuk gambar, bisa terjadi tidak dapat diwujudkan karena menjangkaunya. Karena itu ada beberapa desain mengalami perubahan pada idannya, dan pada saat perwujudan tersebut sering terjadi secara spontan ide-ig belum sempat dituangkan dalam bentuk gambar. Kaitannya dengan fungsi, yang dibuat ada yang difungsikan sebagai benda hias ada juga difungsikan da pakai. Teknik perwujudan dilakukan dengan teknik *pinching* dan putar, mencapai suhu 800°C. Finishing dilakukan bervariasi, ada yang non finishing inishing menggunakan cat air dan material lainnya. Hal ini dilakukan karena uk hasil perwujudan tersebut akan diujicobakan pada pasar pada usulan tahun k melihat minat konsumen terhadap produk tersebut dan penyempurnaan lum diplikasikan kepada perajin. Beberapa dari produk tersebut juga finishing glasir bakaran rendah.

Pembuatan desain-desain ini semaksimal mungkin diusahakan mengangkat (Bali) walaupun hanya sebagai aksesoris, misalnya pengambilan atribut busana uk *udeng* dan *kambe*. Tujuannya untuk elemen penghias patung dan kekhasan budaya dan berkarakter Bali. Dalam penerapannya disesuaikan uk patung, sehingga penggunaan elemen penghias tersebut terlihat tidak lan tidak bertentangan dengan norma-norma budaya yang berlaku pada pendukungnya yaitu Bali. Maka dari itu pada konsep desain juga angkan ketiga hal berikut yaitu etika, logika dan estetika.



1. Ucapan selamat di samping pintu masuk pameran di Museum Bali

2.



3. Karya-karya Jejak Tangan Tanah Liat di dalam ruang pajang pameran



4. Poster karya



5. Detail karya



6. Apresiasi pengunjung pada pameran